

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan mengenai gambaran kejadian anemia dan tingkat konsumsi protein hewani pada siswi di SMK Negeri 1 Klungkung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase pada status anemia dalam kategori tidak normal (anemia) terdapat 37 sampel (51,39%).
2. Tingkat konsumsi protein hewani pada sampel yaitu dalam kategori lebih terdapat 7 sampel (9,72%), kategori baik terdapat 33 sampel (45,83%), kategori defisiensi tingkat ringan terdapat 27 sampel (37,50%), dan kategori defisiensi tingkat sedang terdapat 5 sampel (6,94%).
3. Persentase pada status gizi sampel yaitu dalam kategori normal terdapat 67 sampel (93,06%), dan kategori lebih terdapat 5 sampel (6,94%).
4. Adanya kecenderungan siswi yang tingkat konsumsi protein hewani nya kurang lebih banyak mengalami anemia dibandingkan dengan yang tidak mengalami anemia (normal).
5. Tidak adanya kecenderungan siswi yang tingkat status gizinya normal/baik lebih sedikit mengalami anemia dibandingkan dengan yang tidak mengalami anemia (normal).

## **B. Saran**

1. Disarankan pada peneliti-peneliti yang lain agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya anemia selain tingkat konsumsi protein hewani.
2. Disarankan kepada pembaca atau para guru tetap menyarankan siswi-siswinya agar dapat meningkatkan pengonsumsi protein hewani dan juga mengonsumsi makanan yang dapat membantu dalam menaikkan kadar hemoglobin seperti makanan yang banyak mengandung zat besi dan vitamin C untuk pencegahan terjadinya anemia.

